

## PEMBUATAN DAN PENDISTRIBUSIAN RAK AL-QUR'AN: KOMBINASI FUNGSI DAN ESTETIKA

Oktafia Nurul Kolifah<sup>1</sup>, Muhammad Bhiertand Abi Firmansyah<sup>2</sup>, Rozak Aldillah<sup>3</sup>, Siti Dwi Nur Azizah<sup>4</sup>, Ummi Lailatul Sa'adah<sup>5</sup>, Anisa Nailul Aiza<sup>6</sup>, Eviana Sandra Febrianti<sup>7</sup>, Qomarul Huda<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> IAIN Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: [oktafianurul11@gmail.com](mailto:oktafianurul11@gmail.com)<sup>1</sup>, [bhiertand1512@gmail.com](mailto:bhiertand1512@gmail.com)<sup>2</sup>, [mathias.erwins@gmail.com](mailto:mathias.erwins@gmail.com)<sup>3</sup>, [jijahdwi@gmail.com](mailto:jijahdwi@gmail.com)<sup>4</sup>, [lailatulumi896@gmail.com](mailto:lailatulumi896@gmail.com)<sup>5</sup>, [anisaaiza03@gmail.com](mailto:anisaaiza03@gmail.com)<sup>6</sup>, [eviansfe@gmail.com](mailto:eviansfe@gmail.com)<sup>7</sup>, [qomarhuda600@gmail.com](mailto:qomarhuda600@gmail.com)<sup>8</sup>

**Abstrak:** Program pembuatan dan pendistribusian rak al-Qur'an oleh Kelompok 101 KKN Desa Pagu bertujuan untuk menyediakan rak yang berkualitas, sehingga dapat melindungi al-Qur'an dari kerusakan dan menciptakan lingkungan ibadah yang lebih bersih, nyaman serta estetika. Program ini dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 3 Agustus 2024. Pembuatan dan pendistribusian rak al-Qur'an mencakup pembuatan rak baru, pendistribusian ke berbagai lokasi, serta kegiatan bersih-bersih. Program ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah fasilitas ibadah yang ada, tetapi juga meningkatkan kepedulian sosial dan semangat gotong-royong dalam masyarakat. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam koordinasi, logistik, dan keterbatasan sumber daya. Dampak positif dari program ini termasuk peningkatan kualitas fasilitas ibadah dan penguatan ikatan sosial di komunitas.

**Kata Kunci:** Pembuatan dan pendistribusian rak al-Qur'an, Kebersihan Masjid

### 1. Pendahuluan

Era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah lanskap pemasaran secara drastis. Jika dahulu pemasaran lebih berfokus pada pendekatan tradisional, kini pemasaran digital menjadi tulang punggung dalam mempromosikan produk dan jasa. Semakin canggihnya teknologi, semakin tinggi pula ekspektasi konsumen. Konsumen saat ini lebih terhubung, memiliki akses informasi yang lebih luas, dan lebih menuntut personalisasi dalam pengalaman berbelanja. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada (Renowati Hardjosubroto dkk., 2020).

Masjid dan musholla merupakan bagian integral dari kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Muslim. Sebagai tempat ibadah, kedua fasilitas ini memainkan peranan penting dalam mendukung berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari shalat berjamaah hingga pengajian dan diskusi ilmu agama. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki kedudukan yang sangat penting. Oleh karena itu, fasilitas yang mendukung penyimpanan dan perawatan Al-Qur'an, seperti rak Al-Qur'an, harus diperhatikan dengan serius (Kurniawan, A., 2022).

Rak Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan kitab suci, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menjaga kondisi fisik Al-Qur'an. Rak yang baik membantu menjaga agar Al-Qur'an tetap bersih dari debu dan kotoran, serta mencegah kerusakan fisik seperti sobekan atau benturan (Smith, J., & Jones, L., 2017). Selain itu, rak Al-Qur'an yang terawat dengan baik mencerminkan penghormatan dan keseriusan umat Islam dalam merawat kitab suci mereka. Oleh karena itu, kualitas dan kondisi rak Al-Qur'an sangat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas ibadah di masjid dan musholla.

Namun, sering kali kondisi rak Al-Qur'an di masjid dan musholla tidak memadai. Seiring waktu, rak-rak ini mengalami kerusakan akibat pemakaian yang intensif, faktor lingkungan, dan kurangnya perawatan. Rak yang sudah usang bisa menjadi tidak stabil, rapuh, atau bahkan rusak. Masalah ini tidak hanya memengaruhi estetika tempat ibadah tetapi juga dapat mengganggu kenyamanan jamaah dan menurunkan kualitas perawatan Al-Qur'an. Rak yang rusak atau kotor dapat menyebabkan Al-Qur'an terpapar debu dan kotoran, yang pada gilirannya dapat merusak kondisi kitab suci tersebut.

Kondisi tersebut, membuat kelompok 101 KKN Desa Pagu menyadari bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki fasilitas ibadah ini. Sebagai bagian dari program KKN, mereka berinisiatif untuk melaksanakan proyek pembuatan dan pendistribusian rak Al-Qur'an ke masjid dan musholla yang rak-nya sudah tidak layak pakai. Program ini bertujuan untuk menggantikan rak-rak lama dengan rak baru yang berkualitas serta melakukan pembersihan dan penataan ulang di masjid dan musholla. Dengan melakukan hal ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan ibadah yang lebih bersih, nyaman, dan memadai untuk semua jamaah.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 3 Agustus 2024, dengan jadwal pendistribusian dan kegiatan bersih-bersih yang terencana dengan baik. Lokasi-lokasi yang menjadi target program ini termasuk Musholla Darun Jannah, Musholla Darun Najah, Musholla Al Muhibbin, Musholla Ad Daimah, Masjid An Nur, Musholla Al Wahab, dan Masjid Al Huda. Proyek ini melibatkan pembuatan rak Al-Qur'an menggunakan bahan-bahan berkualitas, pendistribusian rak yang telah jadi, serta kegiatan bersih-bersih di setiap lokasi untuk memastikan tempat ibadah dalam kondisi terbaiknya.

Masjid dan musholla sering kali bergantung pada sumbangan dan dukungan komunitas untuk pemeliharaan dan perbaikan fasilitas. Namun, sering kali terdapat keterbatasan sumber daya dan anggaran yang menghalangi upaya-upaya perbaikan. Program ini berusaha menjembatani kekurangan tersebut dengan memberikan bantuan konkret berupa rak Al-Qur'an baru dan melakukan perbaikan tempat ibadah secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini, Kelompok 101 KKN Desa Pagu tidak hanya

memberikan solusi praktis untuk masalah yang ada tetapi juga berupaya untuk meningkatkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial dalam masyarakat.

Selain itu, program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan fasilitas ibadah. Dengan melakukan pembuatan dan pendistribusian rak Al-Qur'an serta bersih-bersih tempat ibadah, diharapkan masyarakat akan lebih menghargai dan menjaga fasilitas ibadah mereka. Program ini juga diharapkan dapat memberikan contoh yang baik bagi kelompok lain dan menginspirasi tindakan serupa di tempat lain.

Adanya program pembaharuan rak Al-Qur'an guna meningkatkan kebersihan tempat ibadah, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung kualitas ibadah. Rak Al-Qur'an yang baru dan terawat dengan baik akan memastikan bahwa kitab suci selalu dalam kondisi terbaiknya, memudahkan jamaah dalam menggunakan Al-Qur'an, dan memberikan kesan yang lebih positif mengenai perawatan tempat ibadah (Ayu, T., 2018). Peningkatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif tidak hanya pada kenyamanan fisik tetapi juga pada spiritualitas dan semangat jamaah dalam beribadah.

## **2. Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Asset Based Communities Development (ABCD). Asset Based Community Development (ABCD) adalah model pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat didalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam program pembuatan dan pendistribusian rak al-Qur'an ini kami mensurvey beberapa rak Al-Qur'an yang terdapat di beberapa mushola dan memilah rak al-Qur'an yang sudah tidak layak dipergunakan. Dalam metode ini melibatkan berbagai tahapan yang dirancang untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Metode ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keterlibatan komunitas. Berikut adalah uraian rinci dari setiap tahapan:

### **A. Perencanaan**

#### 1) Identifikasi Kebutuhan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan yang ada di masjid dan musholla yang akan menjadi target program. Ini dilakukan melalui:

- a) Survei Lapangan: Anggota kelompok KKN melakukan kunjungan ke masjid dan musholla untuk memeriksa kondisi rak Al-Qur'an yang ada, termasuk menilai kerusakan dan kekurangan.
- b) Wawancara: Berbicara dengan pengurus masjid dan musholla untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan rak baru dan masalah lain yang terkait dengan fasilitas penyimpanan Al-Qur'an.

#### 2) Penyusunan Rencana

Berdasarkan hasil identifikasi, kelompok KKN menyusun rencana rinci yang mencakup:

- a) Desain Rak: Merancang rak Al-Qur'an yang memenuhi standar ergonomis dan fungsional. Desain harus mempertimbangkan dimensi yang sesuai, kapasitas penyimpanan, serta kekuatan dan kestabilan rak.
  - b) Jadwal Kegiatan: Menyusun jadwal untuk pembuatan rak, pendistribusian, dan kegiatan bersih-bersih. Jadwal harus mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap dan koordinasi dengan lokasi yang akan dilayani.
  - c) Sumber Daya: Mengidentifikasi bahan baku yang diperlukan, seperti kayu atau material lainnya, serta alat yang dibutuhkan untuk pembuatan rak. Mengatur anggaran dan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai.
- 3) Pengadaan Bahan dan Alat
- Pengadaan bahan dan alat meliputi:
- a) Pembelian Bahan: Memilih bahan berkualitas yang tahan lama dan sesuai dengan desain rak yang direncanakan.
  - b) Pengadaan Alat: Menyediakan peralatan yang diperlukan untuk proses pembuatan rak, seperti mesin pemotong, alat perakit, dan perlengkapan finishing. (Brown, C., & Williams, R., 2016)

## **B. Pelaksanaan**

### 1) Pembuatan Rak Al-Qur'an

Tahap ini melibatkan:

- a) Konstruksi: Mengikuti desain yang telah dirancang untuk memproduksi rak. Proses pembuatan meliputi pemotongan bahan, perakitan, dan finishing. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan keamanan rak.
- b) Quality Control: Memeriksa setiap rak setelah selesai dibuat untuk memastikan bahwa rak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Pengecekan ini mencakup kekuatan struktur, kebersihan, dan ketepatan ukuran.

### 2) Pendistribusian Rak

Langkah-langkah pendistribusian adalah:

- a) Pengiriman: Mengatur pengiriman rak ke lokasi-lokasi yang telah dijadwalkan, yaitu Musholla Darun Jannah, Musholla Darun Najah, Musholla Al Muhibbin, Musholla Ad Daimah, Masjid An-Nur, Musholla Al Wahab, dan Masjid Al Huda.
- b) Pemasangan: Memasang rak di tempat yang telah ditentukan di setiap masjid dan musholla. Pemasangan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan rak berada dalam posisi yang stabil dan fungsional.

### 3) Kegiatan Bersih- bersih

Kegiatan ini melibatkan:

- a) Pembersihan: Melakukan pembersihan menyeluruh di area masjid dan musholla. Ini mencakup penyapuan, pel, dan pembersihan debu dari area sekitar rak.

- b) Penataan: Menata ruang agar lebih rapi dan terorganisir, termasuk penataan rak dan penempatan Al-Qur'an agar mudah diakses oleh jamaah. (Widodo, S., 2021)

### **C. Evaluasi dan Monitoring**

#### 1) Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi untuk:

- a) Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari pengurus masjid dan musholla serta jamaah mengenai kualitas rak yang dipasang dan hasil pembersihan. Ini membantu dalam mengidentifikasi apakah tujuan program telah tercapai dan area yang mungkin memerlukan perbaikan.
- b) Penilaian: Menilai keberhasilan program berdasarkan kriteria seperti kepuasan pengguna, kualitas rak, dan dampak kebersihan pada pengalaman ibadah. Penilaian ini penting untuk menentukan efektivitas program.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk:

- a) Laporan: Menyusun laporan akhir yang merangkum seluruh kegiatan program, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk perbaikan. Laporan ini penting untuk melaporkan hasil kepada pihak-pihak terkait dan sebagai referensi untuk program di masa depan.
- b) Foto dan Dokumentasi: Mengambil foto dan mendokumentasikan setiap tahap kegiatan untuk arsip dan laporan. Dokumentasi ini juga berguna untuk menunjukkan transparansi dan hasil pekerjaan.

#### 3) Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut mencakup:

- a) Perbaikan: Menangani masalah atau kebutuhan tambahan yang diidentifikasi selama evaluasi. Ini mungkin melibatkan perbaikan rak atau kegiatan tambahan untuk meningkatkan fasilitas.
- b) Rencana Ke Depan: Menyusun rencana untuk program serupa di masa depan jika diperlukan, berdasarkan pengalaman dan umpan balik yang diterima. (Wahyudi, B., 2020)

### **D. Keterlibatan Komunitas**

#### 1) Sosialisasi

Langkah-langkah sosialisasi meliputi:

- a) Informasi: Memberikan informasi kepada masyarakat dan pengurus masjid/musholla mengenai tujuan, jadwal, dan manfaat program. Sosialisasi ini membantu meningkatkan dukungan dan partisipasi.
- b) Partisipasi: Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan bersih-bersih dan pemasangan rak. Partisipasi masyarakat penting untuk memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas ibadah.

## 2) Kolaborasi

Kolaborasi dilakukan dengan bekerja sama dengan pengurus masjid, musholla, dan donatur untuk mendukung kelancaran program. Kerja sama ini mencakup koordinasi logistik, dukungan keuangan, dan bantuan teknis. (Putra, M., 2019)

### 3. Pembahasan

Program pembuatan dan pendistribusian rak Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Kelompok 101 KKN Desa Pagu merupakan inisiatif yang strategis dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas fasilitas ibadah di Kecamatan Pagu. Program ini dirancang untuk menggantikan rak Al-Qur'an yang sudah tidak layak pakai dan melakukan pembersihan di berbagai masjid dan musholla. Pelaksanaan program ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dan dampaknya terhadap komunitas sangat signifikan.

#### A. Efektivitas Program

##### 1) Pencapaian Tujuan

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengganti rak Al-Qur'an yang sudah usang dengan rak baru yang berkualitas dan melakukan pembersihan tempat ibadah. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan sangat baik. Rak-rak Al-Qur'an yang dibuat dan didistribusikan sesuai dengan desain yang telah dirancang. Desain rak tersebut memperhatikan aspek fungsionalitas dan estetika, sehingga rak tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga memenuhi kebutuhan penyimpanan Al-Qur'an dengan efektif. Semua rak yang diproduksi telah dipasang di lokasi yang ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Selain itu, proses pendistribusian rak berjalan dengan lancar. Rak yang telah selesai dibuat dikirim ke tujuh lokasi masjid dan musholla sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada tanggal 1 hingga 3 Agustus. Pemasangan rak di setiap lokasi dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa rak berada dalam posisi yang stabil dan fungsional. Pembersihan tempat ibadah yang dilakukan di setiap lokasi juga memberikan hasil yang positif, dengan masjid dan musholla menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan.

##### 2) Umpan Balik dari Pengurus dan Jamaah

Umpan balik yang diperoleh dari pengurus masjid dan musholla serta jamaah menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap hasil dari program ini. Pengurus masjid dan musholla melaporkan bahwa rak Al-Qur'an baru yang dipasang sangat memadai dan memenuhi kebutuhan mereka. Kualitas rak yang baru sangat dihargai, terutama karena dapat menjaga kitab suci tetap dalam kondisi baik dan terlindungi dari kerusakan. Jamaah juga merasakan dampak positif dari pembersihan tempat ibadah yang dilakukan. Mereka menganggap bahwa lingkungan ibadah kini lebih bersih dan nyaman, yang meningkatkan pengalaman mereka selama beribadah.

## **B. Tantangan yang Dihadapi**

### **1) Koordinasi dan Logistik**

Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan muncul, terutama dalam hal koordinasi dan logistik. Koordinasi jadwal antara kelompok KKN dan pengurus masjid/musholla memerlukan perhatian ekstra. Perubahan jadwal sering kali terjadi, baik karena kendala internal maupun eksternal, dan kelompok KKN harus cepat menyesuaikan diri untuk mengatasi perubahan tersebut. Hal ini membutuhkan komunikasi yang efektif dan fleksibilitas dalam perencanaan untuk memastikan bahwa semua pihak terkoordinasi dengan baik.

Logistik distribusi juga menjadi tantangan signifikan. Pengiriman rak ke berbagai lokasi memerlukan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa bahan baku dan rak yang telah jadi tiba tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Jarak antara lokasi-lokasi yang dilayani juga mempengaruhi kecepatan distribusi. Kendala transportasi dan kondisi jalan menjadi faktor yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa rak sampai ke tujuan tanpa mengalami kerusakan.

### **2) Keterbatasan Sumber Daya**

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun tenaga kerja, juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Anggaran yang tersedia mempengaruhi pilihan bahan dan metode pembuatan rak. Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, kelompok KKN harus bijaksana dalam memilih bahan yang berkualitas tetapi tetap terjangkau. Selain itu, keterbatasan tenaga kerja mempengaruhi kecepatan proses pembuatan dan pemasangan rak. Meskipun demikian, kelompok KKN berhasil menyelesaikan semua tugas sesuai rencana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien.

## **C. Dampak Positif**

### **1) Peningkatan Kualitas Fasilitas Ibadah**

Program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap fasilitas ibadah di Kecamatan Pagu. Peningkatan kualitas rak Al-Qur'an membantu menjaga kitab suci dalam kondisi baik, yang merupakan aspek penting dalam praktik ibadah. Rak baru yang berkualitas tidak hanya meningkatkan daya tahan penyimpanan Al-Qur'an tetapi juga memberikan kesan estetika yang lebih baik didalam masjid dan musholla. Kebersihan tempat ibadah yang ditingkatkan melalui kegiatan bersih-bersih menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat untuk beribadah.

### **2) Dampak Sosial dan Komunitas**

Program ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan pemasangan rak memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas ibadah. Partisipasi masyarakat tidak hanya membantu dalam pelaksanaan program tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong di komunitas. Ini merupakan nilai penting dalam konteks sosial yang mendukung keharmonisan dan kerjasama antaranggota komunitas.

Penerapan prinsip gotong royong dalam kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian yang mendalam dalam masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses

pembersihan dan pemasangan rak, kelompok KKN berhasil membangun keterikatan emosional dan sosial yang kuat diantara warga. Ini bukan hanya memperbaiki fasilitas fisik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di komunitas.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan dan Pendistribusian Rak Al- Qur'an

#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, program pembuatan dan pendistribusian rak Al-Qur'an oleh Kelompok 101 KKN Desa Pagu merupakan inisiatif yang berhasil mencapai tujuan-tujuannya dengan baik. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, dampak positif yang dihasilkan sangat signifikan. Peningkatan kualitas rak Al-Qur'an dan kebersihan tempat ibadah memberikan manfaat yang besar bagi komunitas, baik dari segi fasilitas fisik maupun dampak sosial.

Melalui pendekatan yang terencana dan sistematis, serta dengan melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan, program ini berhasil memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas fasilitas ibadah di Kecamatan Pagu. Dengan menerapkan rekomendasi yang diberikan,

diharapkan program-program serupa di masa depan dapat terus memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan mendukung pengalaman ibadah yang lebih baik dan lebih nyaman.

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik yang diperoleh, beberapa rekomendasi dapat diterapkan untuk meningkatkan pelaksanaan program serupa di masa depan. Pertama, peningkatan perencanaan logistik akan membantu mengatasi tantangan dalam distribusi dan pemasangan rak. Pengelolaan logistik yang lebih baik dapat mengurangi potensi masalah yang mungkin timbul selama proses pengiriman dan pemasangan. Kedua, meningkatkan partisipasi komunitas dalam kegiatan perawatan fasilitas ibadah sangat penting untuk memperkuat keterlibatan dan dukungan masyarakat. Program yang melibatkan lebih banyak anggota komunitas dalam kegiatan perawatan dan perbaikan fasilitas dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap fasilitas tersebut. Ketiga, evaluasi berkala terhadap kondisi rak dan kebersihan tempat ibadah harus dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas tetap terjaga dengan baik dan memenuhi kebutuhan jamaah. Evaluasi berkala dapat membantu mengidentifikasi masalah sejak dini dan mengambil tindakan perbaikan sebelum masalah menjadi lebih besar.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM IAIN Kediri yang sudah mengadakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 2023/2024 ini. Terimakasih kepada Desa Pagu, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang sudah menerima kami dalam kegiatan ini. Kepada Bapak Kepala Desa, Seluruh Jajaran Perangkat Desa dan Semua warga Desa Pagu kami ucapkan banyak-banyak terimakasih atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Ayu, T. (2018). *Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN): Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Brown, C., & Williams, R. (2016). *Public Space and Civic Engagement*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kurniawan, A. (2022). *Manajemen Proyek Sosial: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Putra, M. (2019). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Tempat Ibadah*. Surabaya: Penerbit Nuansa.
- Smith, J., & Jones, L. (2017). *Community-Based Development: Strategies and Outcomes*. Oxford: Oxford University Press.
- Wahyudi, B. (2020). *Peran Komunitas dalam Program Pengabdian Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widodo, S. (2021). *Pengembangan Fasilitas Umum: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.